



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta yaitu Undang-Undang tentang perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra (tidak melindungi hak kekayaan intelektual lainnya), dengan ini menerangkan bahwa hal-hal tersebut di bawah ini telah tercatat dalam Daftar Umum Ciptaan:

- I. Nomor dan tanggal permohonan : EC00201706757, 18 Desember 2017
- II. Pencipta
Nama : **Dr Sri Hadi, S.Kar.,M.Hum**
Alamat : JL. Kemasan I/7, Kepatihan Kulon, Jebres, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57129
Kewarganegaraan : Indonesia
- III. Pemegang Hak Cipta
Nama : **Dr Sri Hadi, S.Kar.,M.Hum**
Alamat : JL. Kemasan I/7, Kepatihan Kulon, Jebres, Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, 57129
Kewarganegaraan : Indonesia
- IV. Jenis Ciptaan : Pewayangan
- V. Judul Ciptaan : **Wayang Babar Inovasi Wayang Orang**
- VI. Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 8 Desember 2017, di Surakarta
- VII. Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
- VIII. Nomor pencatatan : 05828

Pencatatan Ciptaan atau produk Hak Terkait dalam Daftar Umum Ciptaan bukan merupakan pengesahan atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang dicatat. Menteri tidak bertanggung jawab atas isi, arti, maksud, atau bentuk dari Ciptaan atau produk Hak Terkait yang terdaftar. (Pasal 72 dan Penjelasan Pasal 72 Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta)



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR HAKCIPTA DAN DESAIN INDUSTRI

Dr. Dra. Erni Widhyastari, Apt., M.Si.
NIP. 196003181991032001

DISKRIPSI

Karya Tari dengan judul 'Wayang Babar Inovasi Wayang Orang' adalah hasil riset artistik dengan mengambil obyek salah satu teater tradisi Jawa yaitu seni pertunjukan Wayang Orang. Kehidupan teater tradisi Wayang Orang yang pernah mengalami masa keemasan di era tahun 60-70 an, dan selanjutnya mengalami keterpurukan ditinggalkan pendukungnya pengaruh dari era globalisasi merupakan peristiwa budaya yang menarik untuk diteliti. Hal tersebut yang menginspirasi pengkarya untuk menggagas bentuk garap atau model kemasan Wayang Orang baru. Bentuk Karya Seni Wayang Babar merupakan kemasan baru format seni pertunjukan yang pengkarya gagas merupakan hasil kolaborasi (Teater, Tari, Wayang Kulit, Wayang Orang, Multimedia) dalam sebuah bentuk sajian karya dengan mengangkat ceritera Mahabarata yaitu Banaran Dewabrata atau Resi Bisma. Garap musik atau iringan perpaduan pentatonis atau gamelan Jawa dan diatonis yang digarap sesuai dengan kebutuhan konsep seutuhnya. Konsep gerak menggunakan kaidah tari tradisi gaya Surakarta dan pengembangan gaya lain. Garap tata rias busana tradisi yang dikembangkan dan tradisi Wayang Orang. Konsep garap musik menjadi satu kesatuan pertunjukan, yaitu: mengiringi-berdiri sendiri sebagai ilustrasi, dan kontras. Pada bagian tertentu pemusik berinteraksi dengan penari, sebagai bentuk baru. Garap sajian bentuk karya seni Wayang Babar inovasi Wayang Orang selain sebagai bentuk tawaran pengkarya terhadap kemasan pertunjukan Wayang Orang, menghasilkan temuan teori APIK, yaitu: Art, Performance, Inovatif, dan Komunikatif. Karya Seni Wayang Babar merupakan hasil riset artistik pengkarya sebagai bentuk materi Penciptaan Karya Seni dan Pengkajian Program Doktor Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang diujikan pada tahun 2014. Diharapkan dapat diapresiasi dan mampu mewarnai kehidupan seni pertunjukan Indonesia.